

PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN XX MADIUN

Winda Sugik Munarsi¹, Satrijo Budiwobowo², Elly Astuti³

^{1,2,3}Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun

Email : windasugik43@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1467>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i1.1467>

Abstract

This study aims to determine the effect of educational facilities and teacher commitment on teacher performance. Data collection uses questionnaires with 66 respondents. The taking technique uses a saturated sample method. Analysis techniques using multiple linear regression. The results of the study indicate that educational facilities and teacher commitment do not affect teacher performance. Availability of good infrastructure or high commitment does not affect performance. This condition is indicated because the teacher's performance on the object of research is only limited to fulfilling the obligations as stated in Law No. 14 of 2015 concerning teachers and lecturers.

Keyword: *Educational infrastructure facility, teacher commitment, and teacher performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru terhadap kinerja guru. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan 66 responden. Teknik pengambilan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. ketersediaan sarana prasarana yang baik ataupun tingginya komitmen tidak berdampak pada kinerja. Kondisi tersebut terjadi diindikasikan karena kinerja guru pada objek penelitian hanya sebatas untuk memenuhi kewajiban sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Kata Kunci: Sarana prasarana pendidikan, komitmen guru, dan kinerja guru

Pendahuluan

UU Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen (PP No. 14, 2005) menerangkan guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga untuk mencapai keberhasilan dari seorang pendidik dapat dilihat apabila kriteria dapat tercapai secara keseluruhan maka kinerja guru akan dianggap memiliki kualitas kerja yang baik yang dinyatakan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia (PP No. 16, 2007) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru yang dijelaskan bahwa Standar Kompetensi guru yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi yaitu; Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional.

Kinerja yang baik akan menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai harapan dalam mengembangkan kompetensi tersebut perlu didukung dengan adanya sarana prasarana yang baik dan komitmen guru tinggi. Pada penelitian terdahulu menurut Dewi, Yolamalinda, & Verawati (2017) semakin bagus sarana prasarana maka akan semakin bagus pula kinerja yang didapat sedangkan sarana prasarana menurut Setiawan, Minarsih, & Warso (2016) semakin tinggi sarana prasarana akan meningkatkan pengembangan karir. Komitmen guru menurut Wardani (2014) menyatakan bahwa apabila komitmen semakin baik maka akan tercipta instansi psikologis guru misalnya rasa emosional sedangkan menurut Subhan (2017) komitmen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru hal ini ditunjukkan dari komitmen organisasional dengan loyalitas yang tinggi akan mampu memerikan semangat dalam bekerja dan hasilnya akan meningkatkan kinerja guru.

Motivasi melakukan penelitian tersebut karena hal tersebut sesuai dengan hasil uji kompetensi guru yang menunjukkan hasil yang rendah dan secara tidak langsung menunjukkan kelemahan pada kompetensi guru (Admin4, 2018) karena disini tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk memajukan pendidikan agar sesuai harapan sehingga peneliti berambius untuk melakukan penelitian tentang kinerja guru disamping itu untuk mewujudkan kinerja yang optimal dibutuhkan sarana prasarana yang memadai dan komitmen guru juga ikut mempengaruhinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru, untuk mengetahui pengaruh komitmen terhadap kinerja guru, dan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMKN XX Madiun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden sejumlah 66 guru di SMKN XX Madiun dengan memakai teknik sampel jenuh. Kuesioner sendiri didapat dari indikator adaptasi dari penelitian (Khotimah, Eprillison, & Dahen, 2017) sarana prasarana pendidikan meliputi ; 1) Perabot; 2) Alat & Meida

pendidikan; 3) Buku dan bahan ajar; 4) Perlengkapan penunjang; 5) Ruang sedangkan indikator komitmen guru menurut (Ningsih, 2017) komitmen dibagi menjadi tiga yaitu; 1) Afektif; 2) Berkelanjutan; 3) Normatif. Data sekunder diambil dari penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah dan foto sarana prasarana yang berada dilingkungan sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 23.00.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat disajikan dalam tabel dibawah ini yaitu;

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mimimum	Maksimum	Nilai rata-rata (tertinggi)	Simpangan baku (tertinggi)
Sarana prasarana pendidikan (x1)	66	1	5	3.20	1.367
Komitmen guru (x2)	66	1	5	3.27	1.330
Kinerja guru (y)	66	89	91	89.41	662

Berdasarkan tabel tersebut diketahui dari variabel sarana prasarana pendidikan terdapat nilai maksimumnya sebesar 1, nilai maksimumnya 5, nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.20 yang berarti bahwa “Sekolah menyediakan alat peraga yang memadai” dan mempunyai simpangan baku tertinggi sebesar 1.367.

Variabel Komitmen guru dengan jumlah responden 66 diketahui nilai minimumnya 1, nilai maksimumnya 5, nilai rata-rata tertingginya 3.27 yang berarti bahwa “Saya menyadari sebagai seorang pendidik adalah Tanggung jawab saya”, dan mempunyai simpangan baku tertinggi sebesar 1.330.

Variabel Kinerja guru dengan responden 66 dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 89, nilai maksimumnya sebesar 91, nilai rata-rat tertinggi 89.41 dengan indikator 4 yaitu “Sosial dan Kepribadian” dan simpangan baku tertinggi sebesar 662.

Tabel Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Signifikan (T tabel < 0.05)	t hitung	Keterangan
Constant	178.549	0.000	259.519	
Sarana prasarana pendidikan (x1)	0.000	0.996	0.05	Tidak Reliabel

Komitmen guru (x2)	0.007	0.783	0.277	Tidak Realiabel
--------------------	-------	-------	-------	-----------------

Sehingga dari uji t tersebut dapat menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 178,549 + 0,000X1 + 0,007X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta sebesar 178,549 menunjukkan jika variabel independen yang terdiri dari sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru bernilai tetap atau constant (0) maka kinerja guru sebesar 178,549. Variabel sarana prasarana pendidikan (X1) sebesar 0,000 mempunyai makna jika variabel independen yang lainnya tetap. Variabel komitmen guru (X2) sebesar 0.007 yang mempunyai makna jika variabel independen yang lainnya tetap.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru terhadap kinerja guru karena hal itu ditunjukkan dari banyaknya tanggapan responden terhadap masing-masing kondisi variabel yang mungkin hanya asal menjawab saja dan dari penilaian kepala sekolah tentang kinerja guru yang dinilai baik semua untuk itu baik sarana prasarana dan komitmen guru itu sendiri tidak ada pengaruhnya dan dari penelitian tersebut walaupun data yang tidak valid dan realibel sudah di hapus dan kembali di uji tetap sama hasilnya tidak ada pengaruhnya sehingga walaupun sarana prasarana dalam kondisi baik maupun tidak atau komitmen guru sudah baik atau belum tetap saja tidak ada pengaruhnya untuk kinerja guru itu sendiri. Semua itu didukung dan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu misalnya guru hanya bekerja dan mengacu hanya sesuai dengan kinerja yang sudah ditetapkan oleh peraturan undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dengan cakupan kinerja dengan syarat penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan yang memuat syarat kerja serta hak dan kewajiban para pihak dengan prinsip kesetaraan dan kesejawatan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional guru wajib memiliki kualifikasi akademik (melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat), kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani.

Pada Undang-undang tersebut juga menerangkan guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga untuk mencapai keberhasilan dari seorang pendidik dapat dilihat apabila kriteria dapat tercapai secara keseluruhan maka kinerja guru akan dianggap memiliki kualitas kerja yang baik baik yang dinyatakan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru yang dijelaskan bahwa Standar Kompetensi

guru yang dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi yaitu; Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Dilihat dari pembahasan tersebut bahwa:

Tidak terdapat pengaruh Sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SMKN XX Madiun. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji parsial diperoleh temuan penelitian bahwa sarana prasarana pendidikan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig}=0.0996 > 0.05$ serta koefisien t hitungnya 0.005 signifikasi padahal (syarat r tabel harus $< r$ hitung), sehingga ada atau tidak adanya sarana prasarana yang baik ataupun rusak tidak mempengaruhi suatu kinerja guru dalam melakukan tugasnya guru sebagai seorang pendidik karena di sini guru hanya bekerja sesuai dengan tugas yang dijalankannya yang mengacu pada peraturan undang-undang. Penelitian ini didukung oleh peneliti (Lestari, 2018) dengan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh dan signifikan yang menyatakan semakin sarana prasarana kurang memadai akan mengakibatkan rendahnya kinerja guru dan apabila sarana prasarana memadai akan memperlancar suatu proses belajar mengajar.

Tidak terdapat pengaruh Komitmen guru terhadap kinerja guru SMKN XX Madiun. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial t , diperoleh temuan penelitian bahwa komitmen guru tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $\text{sig}=0.783 > 0.05$ serta koefisien t hitung $=0.277$ (Syarat signifikan t tabel $< t$ hitung). Penelitian ini didukung oleh peneliti dari (Ismail & Sjahrudin, 2018) dengan hasil penelitian yang diakibatkan rendahnya untuk tetap berada dalam organisasi yang masuk dalam indikator komitmen berkelanjutan sedangkan faktor lain dari guru mudah untuk berpindah sekolah yang termasuk dalam indikator berkelanjutan sehingga mengakibatkan tingginya perhatian guru dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Tidak terdapat pengaruh Sarana prasarana pendidikan dan komitmen guru secara simultan terhadap kinerja guru SMKN XX Madiun. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan F dengan berbantuan software IBM for SPSS, diperoleh temuan penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan sarana prasarana, dan komitmen guru terhadap kinerja guru yang dibuktikan dengan koefisien $\text{sig} = 0.0996 > 0.05$, hal ini membuktikan bahwa dengan atau tidaknya sarana prasarana dan komitmen yang dimiliki maka tidak akan mempengaruhi kinerja yang dimiliki oleh guru di SMKN XX Madiun.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan di atas dengan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan yaitu bahwa sarana prasana pendidikan dan komitmen guru terhadap kinerja guru tidak terdapat pengaruh karena disini seharusnya dari variabel tersebut dapat meningkatkan

kinerja guru tetapi faktanya walaupun tidak atau adanya sarana prasarana yang baik maupun tidak baik dan tingginya komitmen semua itu tidak berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri.

Saran

Saran yang dapat di berikan berdasarkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dapat menggunakan wawancara secara mendalam agar memperoleh informasi yang akurat dan relevan bukan hanya sekedar melalui kuesioner saja yang jawabannya sudah tersedia.

Referensi

- Admin4. 2018. *Permasalahan Guru di Indonesia*. Retrieved from 1 September 2018 website: <https://www.uinjkt.ac.id/id/permasalahan-guru-di-indonesia/>
- Dewi, N. I. S., Yolamalinda, & Verawati, R. 2017. *Pengaruh pengalaman mengajar, motivasi kerja, budaya kerja, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru di smp negeri 30 padang*. 1–13.
- Indonesia, P. R. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta.
- Ismail, & Sjahrudin, H. 2018. *Pengaruh profesionalisme dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru*. (1), 99–112.
- Khotimah, K., Eprillison, V., & Dahen, L. D. 2017. *Pengaruh sarana dan prasarana, insentif guru, pelatihan guru, dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di smk n 1 sijunjung*. 1–14.
- Lestari, W. 2018. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, Sarana prasarana terhadap Kinerja Guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal*. 1–31.
- Nasional, M. P. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta.
- Ningsih, P. 2017. *Kabupaten Mamuju Utara (Study Kasus pada SMA Negeri 1 Pasangkayu dan MA DDI Pasangkayu)*. Jurnal Katalogis, 5, 181–190.
- Setiawan, R. W., Minarsih, M. M., & Wrso, M. M. 2016. *Pengaruh pendidikan, pelatihan dan sarana prasarana terhadap pengembangan karir yang berdampak pada loyalitas pegawai kantor kecamatan semarang timur*. Journal Of Management, 2(2), 1–11.
- Subhan, A. 2017. *Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi pada SMK Negeri di Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 5, 17–26.

Wardani, L. kusuma. 2104. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi terhadap kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri Kota Tegal.* 1–16